

TUGAS MATA KULIAH ETIKA PROFESI

Dosen Pengampu **INDRA YUSTIANA, ST., M.Kom**



Disusun Oleh :

Faisal Abdul Aziz (20220040130)

TI 22 H

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

*Jl. Raya Cibatucisaat No.21, Cibolang Kaler. Kec. Cisaat, Telp (0266)210594 Website :
<http://nusaputra.ac.id/>*

TUGAS SESI 2!

Soal Esai Tipe Analisis - Studi Kasus

Kasus: Sebuah perusahaan teknologi sedang mengembangkan sebuah aplikasi e-commerce yang secara otomatis mengumpulkan dan menganalisis data pengguna tanpa persetujuan eksplisit dari pengguna. Data ini termasuk riwayat penelusuran, transaksi pembelian, dan informasi pribadi seperti alamat dan nomor telepon. Informasi ini kemudian digunakan untuk menargetkan iklan dan penawaran secara personal kepada pengguna.

Seorang profesional TI di perusahaan tersebut menyadari bahwa cara pengumpulan dan penggunaan data ini dapat melanggar privasi pengguna dan tidak sesuai dengan standar kode etik profesional di bidang teknologi informasi. Namun, pihak manajemen berpendapat bahwa tindakan ini diperlukan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan tetap kompetitif di pasar.

Pertanyaan:

1. Berdasarkan prinsip profesionalisme dan kode etik di bidang teknologi informasi, tindakan apa yang seharusnya diambil oleh profesional TI dalam situasi ini? Jelaskan alasan Anda.
2. Bagaimana perusahaan dapat menyesuaikan kebijakan pengumpulan data mereka agar sesuai dengan prinsip etika, tanpa mengorbankan tujuan bisnis mereka? Berikan rekomendasi yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan privasi pengguna.

Petunjuk Jawaban:

- a) Jelaskan langkah-langkah yang harus diambil oleh profesional TI, termasuk kemungkinan melaporkan masalah kepada pihak yang berwenang atau mencari solusi internal.
- b) Diskusikan prinsip-prinsip etika yang terkait dengan privasi dan bagaimana mereka dapat diterapkan dalam situasi bisnis yang kompetitif.
- c) Berikan saran untuk perusahaan mengenai cara yang etis dan legal untuk mengumpulkan data pengguna, seperti menggunakan kebijakan transparansi, opt-in consent, atau anonimisasi data.

JAWABAN:

1. Tindakan Profesional TI

a) Langkah-langkah yang harus diambil oleh profesional TI:

- **Identifikasi Masalah:** Profesional TI harus menganalisis situasi dan mengidentifikasi masalah yang mungkin melanggar prinsip etika atau kode etik di bidang teknologi informasi. Ini termasuk pengumpulan data yang tidak sah, penyalahgunaan informasi pengguna, atau pelanggaran privasi.
- **Patuhi Kebijakan Perusahaan:** Profesional TI harus merujuk pada kebijakan dan prosedur yang ada di perusahaan mengenai etika dan privasi. Ini termasuk kode etik TI yang mengharuskan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.
- **Berkomunikasi dengan Manajemen:** Jika masalah terkait pelanggaran etika ditemukan, profesional TI harus melaporkan temuan tersebut kepada manajemen atau pihak berwenang dalam perusahaan, seperti departemen hukum atau kepatuhan.
- **Mencari Solusi Internal:** Jika perusahaan tidak mengambil tindakan, profesional TI harus mencari solusi alternatif, seperti memperbaiki praktik pengumpulan data, merancang sistem yang lebih etis, atau memberikan saran untuk menghindari pelanggaran di masa depan.
- **Melaporkan ke Pihak Berwenang:** Jika masalahnya serius dan perusahaan menolak untuk bertindak, profesional TI harus mempertimbangkan untuk melaporkannya kepada otoritas yang berwenang atau lembaga pengawas yang relevan.

Alasan: Tindakan ini penting untuk melindungi privasi pengguna, menjaga reputasi perusahaan, dan mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku. Profesional TI memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara etis dan tidak merugikan orang lain.

2. Penyesuaian Kebijakan Pengumpulan Data

b) Prinsip-prinsip etika terkait privasi:

- Kepatuhan terhadap Hukum: Perusahaan harus mematuhi semua hukum dan regulasi terkait perlindungan data, seperti GDPR (General Data Protection Regulation) atau undang-undang privasi lokal lainnya.
- Transparansi: Perusahaan harus jelas tentang jenis data yang dikumpulkan, tujuan pengumpulan, dan bagaimana data tersebut akan digunakan. Ini dapat membantu membangun kepercayaan dengan pengguna.
- Kepentingan dan Keadilan: Perusahaan harus memastikan bahwa pengumpulan data tidak merugikan individu dan bahwa data digunakan secara adil untuk semua pengguna.
- Privasi dengan Desain: Pengumpulan dan penggunaan data harus dirancang dengan mempertimbangkan privasi dari awal, bukan sebagai tambahan belakangan.

a. Rekomendasi untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan privasi pengguna:

- Kebijakan Transparansi: Perusahaan harus memiliki kebijakan yang jelas dan mudah dipahami mengenai pengumpulan data, menjelaskan kepada pengguna apa yang dikumpulkan, mengapa, dan bagaimana data tersebut akan digunakan.
- Opt-in Consent: Implementasikan sistem di mana pengguna harus memberikan persetujuan eksplisit untuk data mereka dikumpulkan dan digunakan. Ini memastikan bahwa pengguna memiliki kontrol atas informasi pribadi mereka.
- Anonimisasi Data: Ketika memungkinkan, data harus dianonimkan atau disamarkan sehingga informasi pribadi tidak dapat diidentifikasi. Ini memungkinkan perusahaan untuk menganalisis data tanpa melanggar privasi individu.
- Audit dan Peninjauan Berkala: Lakukan audit berkala terhadap kebijakan pengumpulan data dan praktik keamanan untuk memastikan bahwa perusahaan tetap mematuhi prinsip etika dan hukum yang berlaku.

- Edukasi Pengguna: Berikan informasi kepada pengguna tentang hak-hak mereka terkait data pribadi dan cara mereka dapat mengelola preferensi privasi mereka.

Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat menciptakan kebijakan pengumpulan data yang tidak hanya memenuhi tujuan bisnis mereka tetapi juga menghormati dan melindungi privasi pengguna.